

3. Kenali Musuhmu

Perang Rohani: Mengatasi Kejahatan

Tautan Video YouTube: <https://youtu.be/xg9I7uuER5U>

Kita telah menetapkan bahwa ada dunia gaib yang ada, baik kita melihatnya maupun tidak, baik kita menyadarinya maupun tidak, dan baik kita mengakuinya maupun tidak. Itu adalah dunia spiritual. Ada kerajaan terang dan kerajaan kegelapan. Dalam studi ini, kita akan mengeksplorasi pertempuran spiritual yang nyata di mana kita berada, mengungkap skema musuh, dan mengenali penyediaan Allah Bapa. Dengan memahami kebenaran-kebenaran ini, kita dapat berdiri teguh melawan skema si jahat.

Ketika Perang Dunia I meletus, Kementerian Perang di London, Inggris, mengirim pesan terenkripsi ke salah satu pos terdepan Inggris di wilayah terpencil Afrika yang dikuasai Inggris: "Perang telah dinyatakan; tangkap semua warga negara musuh di wilayah Anda." Balasan segera datang, "Kami telah menangkap sepuluh orang Jerman, enam orang Belgia, empat orang Prancis, dua orang Italia, tiga orang Austria, dan seorang Amerika. Tolong beritahu segera dengan siapa kita berperang!"

Dalam studi ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana kekuatan setan berperang melawan Gereja dan bagaimana kita dapat mempersiapkan diri untuk berperang di alam rohani. Sebenarnya, tahukah Anda bahwa Anda sudah berperang dengan setiap tindakan ketaatan sederhana kepada Kristus dan dengan setiap disiplin rohani dan doa yang Anda persembahkan kepada Allah? Ketika kita memahami skema dan rencana perang musuh, kita dapat mengalahkan strateginya melalui pengenalan yang benar dan kuasa Roh Kudus. Rasul Petrus memperingatkan kita, berkata:

Berjaga-jagalah dan tetaplah waspada. Musuhmu, Iblis, mengembara seperti singa yang mengaum, mencari orang yang dapat ditelannya (1 Petrus 5:8).

Dalam buku *The Art of War* karya Sun Tzu, disebutkan, "Jika kamu mengenal musuhmu dan mengenal dirimu sendiri, kamu tidak perlu takut akan hasil seratus pertempuran. Jika kamu mengenal dirimu sendiri tetapi tidak mengenal musuh, kamu akan menderita kekalahan untuk setiap kemenangan yang diraih. Jika kamu tidak mengenal musuh maupun dirimu sendiri, kamu akan kalah dalam setiap pertempuran." Jika hal itu berlaku untuk perang duniawi, pertempuran rohani yang melibatkan setiap orang Kristen bahkan lebih relevan.

Perang Rohani

Dalam dua studi terakhir seri ini, kita melihat musuh-musuh tak terlihat yang nyata bekerja di bumi, berjuang untuk supremasi dan kendali atas pikiran manusia. Kita juga mulai memahami siapa diri kita, dan otoritas serta kuasa yang Allah berikan kepada kita melalui salib Kristus. Tuhan tidak meninggalkan kita tanpa perlengkapan untuk pertempuran ini; Dia telah menyediakan segala yang kita butuhkan untuk mengambil bagian dalam pertempuran dan meraih kemenangan atas musuh kita. Sebagai orang percaya dalam Kristus, kita dipanggil untuk berperang melawan musuh, terlepas dari apakah kita melihat diri kita sebagai pejuang rohani. Jika kita ingin memenuhi Amanat Agung untuk memberitakan Injil ke seluruh dunia dan

menjadikan semua bangsa murid-murid-Nya, kita akan menghadapi perlawanan. Meskipun ada berbagai karunia dan panggilan dalam Tubuh Kristus, semua orang percaya telah dipanggil untuk berperang dalam konflik kosmis ini dan dipanggil untuk menjadi pemenang. Setiap dari kita memiliki peran yang harus dimainkan dalam drama kosmis ini.

³ Sebab sekalipun kita hidup di dunia, **kita tidak berperang seperti dunia berperang.** ⁴ Senjata yang kita gunakan bukanlah senjata dunia. Sebaliknya, senjata-senjata itu **memiliki kuasa ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng.** ⁵ Kita menghancurkan argumen-argumen dan setiap klaim yang menentang pengetahuan tentang Allah, dan kita menaklukkan setiap pikiran untuk membuatnya taat kepada Kristus (2 Korintus 10:3-5).

Kita, Gereja, telah diberikan senjata rohani. Senjata-senjata ini bukanlah pedang atau pistol; mereka bukan dari dunia ini. Kita tidak dapat berperang secara rohani melawan entitas yang tak terlihat dengan senjata duniawi. Senjata rohani kita memiliki kuasa ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng dan pertahanan musuh. Rasul Paulus menulis tentang mereka yang berjalan bersama Yesus sebagai mereka yang secara aktif maju melawan benteng-benteng ini. Benteng-benteng ini mewakili ide-ide duniawi yang bertentangan dengan Firman Allah. Dengan kekuatan Allah, Gereja tetap teguh menghadapi rintangan yang tampaknya tak teratasi atau kekuatan dan ukuran musuh. Keunggulan utama kita adalah kita tahu hasil akhir: kita memahami bagaimana pertempuran ini akan berakhir, karena kita diberitahu bahwa:

...di nama Yesus, setiap lutut harus bertekuk, di surga, di bumi, dan di bawah bumi, dan setiap lidah mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, untuk kemuliaan Allah Bapa (Filipi 2:10-11).

Mari kita ungkap beberapa "benteng pikiran" ini. Apa itu? Mereka mewakili berbagai filsafat pemikiran yang ditetapkan oleh musuh kita. Ada sistem pemikiran yang telah kita besarkan dengannya dan yang mengelilingi kita, yang bertentangan dengan Injil, terlepas dari negara di mana kita tinggal.

Di mana benteng-benteng ini berada? Pada tahun 1970, kartunis Walt Kelly menciptakan poster terkenal dengan slogan, "Kita telah bertemu musuh, dan dia adalah kita." Jika kita tidak sadar akan pertempuran di pikiran kita, akan sulit untuk melawan musuh kita. Waspadalah terhadap kehidupan pikiranmu. "Di atas segala sesuatu, jagalah hatimu, karena dari situlah segala sesuatu berasal" (Amsal 4:23). Hati Anda, yang mewakili inti pusat kehidupan batin dan roh Anda, dilindungi oleh pikiran Anda. Waspadalah terhadap gambar-gambar yang Setan berusaha tanamkan di tanah subur hati Anda. Tangkaplah setiap pikiran yang bertentangan dengan kebenaran Firman Allah. Hal ini sangat relevan mengingat zaman yang kita jalani dan bagaimana media merasuki kehidupan sehari-hari kita hingga sulit dihindari! Kita perlu waspada, lebih dari sebelumnya, terhadap pesan-pesan halus yang disajikan melalui berbagai media. Jadilah orang yang berpikiran surgawi dan selaraskan pikiranmu dengan Kitab Suci. Anggaplah dirimu sebagai warga surga, karena itulah yang kamu adalah.

Hierarki Kejahatan

Di alam rohani yang tak terlihat ini, yang bersinggungan dengan Bumi, terdapat setidaknya empat kategori makhluk rohani yang berbeda yang terlibat dalam konflik melawan ciptaan dan kerajaan Allah. Rasul Paulus menulis tentang kekuatan jahat yang tak terlihat ini:

¹⁰ Akhirnya, kuatkanlah dirimu dalam Tuhan dan dalam kuasa-Nya yang besar. ¹¹ Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu daya Iblis.¹² Sebab perjuangan kita bukanlah melawan daging dan darah, tetapi melawan penguasa-penguasa, melawan otoritas-otoritas, melawan kuasa-kuasa di dunia yang gelap ini (), dan melawan kekuatan-kekuatan jahat di alam rohani (Efesus 6:10-12).

Paulus menekankan pentingnya Gereja mengenali dengan jelas siapa musuh-musuh kita. Ia mengkategorikan makhluk-makhluk jahat menjadi empat jenis. Pesan utamanya adalah untuk menentang tipu daya atau metode serangan iblis (ay. 11). Perbandingan yang tepat adalah sepak bola Amerika, di mana seorang pelatih berdiri di pinggir lapangan dengan buku taktik. Setan, melalui hierarki jahatnya, menggunakan taktik yang berbeda terhadap kita, meskipun ini tidak boleh disebut "taktik"—tidak ada yang lucu dalam strategi musuh. Ia mengamati imanmu dan menyesuaikan serangannya berdasarkan kelemahanmu.

Ada sebuah dongeng tentang agen-agen Setan yang gagal dalam upaya mereka untuk menggoda seorang pria suci yang hidup sebagai pertapa di gurun Afrika Utara agar jatuh ke dalam dosa. Setiap upaya gagal, sehingga Setan, yang marah karena ketidakmampuan bawahannya, terlibat secara pribadi. Ia berkata, "Alasan kalian gagal adalah karena metode kalian terlalu kasar untuk orang seperti ini. Perhatikan ini." Ia lalu mendekati orang suci itu dengan hati-hati dan berbisik di telinganya, "Saudaramu baru saja diangkat menjadi Uskup Alexandria." Seketika, wajah orang suci itu menunjukkan bahwa Setan telah berhasil: sebuah kerutan besar terbentuk di mulutnya, dan matanya mengerut. "Iri hati," kata Setan, "seringkali senjata terbaik kita melawan mereka yang mencari kekudusan."

Jangan remehkan pengetahuan yang dikumpulkan olehnya, malaikat-malaikat jahatnya, dan setan-setannya selama ribuan tahun pengamatan harian terhadap manusia. Ia memahami cara kerja pikiran manusia. Ingatlah bahwa Setan tidak terbatas pada usia tujuh puluh tahun yang biasa; ia telah terlibat dalam hal ini sejak awal.

Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai "perjuangan" (ay. 12) adalah *palē*, yang berarti bergulat atau berayun-ayun. Hal ini menyiratkan dua orang yang terlibat dalam pertarungan jarak dekat, masing-masing mencoba gerakan berbeda untuk menjatuhkan lawan. Paulus menjelaskan bahwa perjuangan kita bukanlah melawan daging dan darah; manusia bukanlah musuh kita. Meskipun musuh mungkin menggunakan manusia melawan kita, orang Kristen tidak boleh membalas. Perjuangan kita yang sebenarnya adalah melawan kekuatan rohani yang tak terlihat di alam rohani. Menyadari hal ini sangat penting untuk peperangan rohani yang efektif. Saudara atau saudara Anda di gereja bukanlah musuh Anda; pahami perlawanan itu untuk apa adanya. Pertempuran yang sebenarnya adalah melawan musuh jiwa kita. Allah akan memberi Anda strategi untuk mengalahkan kejahatan dengan kebaikan. Berdoalah untuk bimbingan-Nya. Rasul Yohanes menulis:

Kita tahu bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan bahwa seluruh dunia berada di bawah kendali si jahat (1 Yohanes 5:19).

Saya menafsirkan ayat Alkitab di atas sebagai arti bahwa Setan telah mengatur pasukan jahatnya sedemikian rupa sehingga negara-negara, wilayah, kota, desa, dan bahkan individu memiliki kehadiran musuh yang spesifik yang bekerja, mengendalikan apa yang terjadi di dalam setiap lingkup pengaruh musuh. Dalam membahas seluruh dunia yang berada di bawah kendali Setan, Rasul Yohanes merujuk pada sistem dunia yang didirikan oleh Setan sebagai lawan Allah. Mereka yang berjalan bersama Kristus dibebaskan dari otoritas dan kendali musuh (Kolose 1:13). Satu-satunya cara Setan dapat mempengaruhi kita adalah melalui kebohongan dan penipuan, asalkan kita mengizinkannya. Untuk membantu kita dalam perjuangan ini, Rasul Paulus menulis surat dalam bahasa Yunani kepada jemaat di Efesus, jadi mari kita periksa kata-kata Yunani yang dia gunakan untuk menggambarkan empat kategori kejahatan yang disebutkan dalam Efesus 6:12:

Empat Kategori Roh Jahat Menurut Paulus

1) Para Penguasa. Kata Yunani yang digunakan Paulus adalah Archē. Istilah ini merujuk pada kerajaan atau penguasa utama dan menandakan makhluk jahat tertinggi dalam kerajaan Setan. Hal ini juga mengimplikasikan awal—mungkin merujuk pada malaikat-malaikat jahat yang bersekongkol dengan Setan pada awal pemberontakannya terhadap Allah. Para penguasa rohani ini kemungkinan berkonsultasi dengan Setan sendiri dan menguasai bangsa-bangsa serta wilayah geografis untuk mewujudkan tujuan musuh-musuh Allah. Kitab Daniel memberikan contoh seorang pangeran roh jahat yang memerintah seluruh wilayah Persia. Saya percaya bahwa setiap bangsa memiliki pangeran jahat seperti yang disebutkan.

Ayat tersebut menggambarkan seorang malaikat Allah yang dikirim kepada nabi Daniel untuk membantunya memahami wahyu yang diberikan kepada bangsa Israel (Daniel 10:1). Daniel menghabiskan dua puluh satu hari untuk berpuasa sebagian dan berdoa, mencari Tuhan untuk mendapatkan wawasan tentang penglihatan yang disebutkan dalam bab sebelas. Seorang penguasa rohani jahat, pangeran kerajaan Persia, menentang dan menunda tanggapan malaikat terhadap doa Daniel untuk kejelasan tentang penglihatan tersebut. Akhirnya, malaikat yang baik mencapai Daniel dan berbicara kepadanya:

¹²Lalu ia melanjutkan, "Janganlah takut, Daniel. Sejak hari pertama engkau menaruh hati untuk memperoleh pengertian dan merendahkan diri di hadapan Allahmu, perkataanmu didengar, dan aku datang sebagai jawaban atasnya. ¹³Tetapi pangeran kerajaan Persia menentang aku selama dua puluh satu hari. Kemudian Mikhael, salah satu pangeran utama, datang untuk menolongku, karena aku ditahan di sana bersama raja Persia" (Daniel 10:12-13).

Ayat ini menunjukkan bahwa entitas rohani jahat berstatus pangeran menunda jawaban doa. Pernahkah kamu mengalami penundaan dalam menerima jawaban Tuhan? Bagaimana kamu tetap gigih? Silakan bagikan pemikiran dan contohmu.

Kitab Suci menunjukkan bahwa kekuasaan pangeran jahat itu meliputi wilayah Persia, yang kini dikenal sebagai Iran. Baru setelah intervensi Malaikat Agung Mikhael, malaikat dapat menyampaikan pesan yang dinantikan Daniel. Sejak salib dan pencurahan Roh Kudus, Gereja telah diberdayakan untuk menentang dan melawan kekuatan rohani jahat melalui kerja sama kita dengan Allah melalui doa. Kekuatan rohani terus beroperasi di dunia saat ini, berusaha mempengaruhi pikiran, filsafat, dan keyakinan agama.

Tentu saja, tidak setiap penundaan dalam menjawab doa berasal dari peperangan rohani. Terkadang, jawabannya mungkin hanya untuk menunggu. Allah juga membentuk karakter kita saat iman kita diuji. Namun, saya percaya bahwa kita dapat kehilangan berkat doa yang dijawab jika kita menyerah sebelum mencapai terobosan.

2) Otoritas. Kata Yunani untuk ini adalah *Exousia*, yang berarti otoritas. Hal ini menandakan otoritas yang diberikan dari tingkat yang lebih tinggi dalam rantai komando (Matius 8:9). Hal ini merujuk pada roh yang telah diberi izin, kemampuan, hak, dan otoritas untuk bertindak. Ada tatanan dan rantai komando di alam rohani, sama seperti di alam fisik, seperti dalam sebuah tentara. Musuh mengarahkan jenderal-jendralnya di medan perang dan memberikan perintah kepada mereka yang bertempur di lapangan. Roh-roh jahat ini menerima perintah dari mereka yang berada di posisi tinggi dalam rantai komando Setan. Sebuah "otoritas" dapat berupa roh yang mempengaruhi sebuah kota di mana sekelompok orang telah menyerah pada penipuan atau dosa tertentu yang bersifat " ". Roh jahat, "otoritas," menguasai wilayah atau kota berdasarkan persetujuan banyak orang yang menerima manifestasi dosa tertentu.

Beberapa kota dikenal karena hubungan historisnya dengan dosa, yang menjadi benteng di sana. Misalnya, beberapa kota terkenal karena kekerasan mafia dan tingkat kejahatan yang tinggi, menjadikannya benteng geografis. Salah satu kota tersebut dijuluki "ibu kota pembunuhan Amerika" dan juga dikenal sebagai "Kota Berangin," terkenal karena tingginya insiden kejahatan kekerasan. Kita dapat mengamati berbagai "benteng" di kota-kota tertentu, seperti yang terkait dengan keserakahan, pornografi, atau penipuan agama. Roh yang kuat seperti ini juga dapat disebut sebagai "kerajaan rohani." Penting bagi gereja di setiap kota atau desa untuk menyelidiki asal-usul dan dosa-dosa historis wilayah tersebut. Pemahaman ini dapat memperkuat pendekatan kita dalam menangani roh yang menguasai suatu wilayah. Mencari hikmat dan bimbingan Allah sangat penting untuk menghancurkan benteng atau pertahanan rohani yang karakteristik kota tersebut. Berdoa melawan roh saja tidak cukup; peperangan rohani yang efektif melibatkan tindakan yang melawan manifestasi pengaruh roh jahat. Tindakan kita berkontribusi secara signifikan dalam pertempuran ini. Melalui ketaatan yang sederhana, kita terlibat dalam pertempuran yang baik ketika kita hidup menentang arus si jahat. Mari kita sekarang memeriksa kategori ketiga yang disebutkan Paulus:

3) Kekuatan Dunia Gelap Ini. Istilah ini mencakup kata Yunani *Kosmokrator*, di mana "kosmos" berarti "dunia" dan "krateō" berarti "menguasai." Hal ini menyiratkan bahwa entitas-entitas ini mengendalikan dunia gelap ini, digambarkan sebagai roh-roh jahat yang mempertahankan kegelapan di alam fisik dengan menyerang pikiran. Saya percaya Setan telah memberikan wewenang kepada roh-roh ini atas sistem keyakinan yang mengikat pikiran manusia dengan filsafat palsu dan membawa pengaruh setan. Yesus berkata, "**Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran akan membebaskan kamu**" (Yohanes 8:32).

Bagaimana menurutmu roh-roh ini manifestasi di Bumi? Apa contoh yang kamu lihat?

Roh-roh ini mempromosikan sistem keyakinan seperti sekte agama, materialisme, dan Humanisme Sekuler, di antara lainnya. Mereka mempengaruhi budaya nasional, termasuk industri game, mendorong generasi muda semakin dalam ke dalam kegelapan dan di bawah pengaruh roh-roh setan. Banyak film saat ini dipenuhi dengan kegelapan, horor, dan ketakutan. Industri musik juga berperan; tidak perlu mencari secara luas di Google atau YouTube untuk menemukan contoh musisi yang secara terbuka mengakui telah menjual jiwa mereka kepada si jahat demi kesuksesan dan ketenaran. Kategori ini juga mencakup roh-roh agama yang kuat dan menipu. Mereka menahan banyak orang di seluruh dunia dalam perbudakan, berusaha menyenangkan Allah melalui karya-karya agama. Paulus menjelaskan pengaruh roh-roh ini, kekuatan gelap dunia, dalam suratnya yang kedua kepada jemaat di Korintus:

Allah dunia ini telah **membutakan** pikiran orang-orang yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat melihat terang Injil kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah (2 Korintus 4:4).

Satan sendiri (Allah zaman ini) dituduh telah membutakan pikiran orang-orang, tetapi saya cenderung percaya bahwa ia mengarahkan kuasa-kuasa dunia gelap ini untuk mempengaruhi pikiran-pikiran tersebut. Mari kita sekarang melihat kategori keempat:

4) Kekuatan-kekuatan Rohani Jahat di Alam Surgawi. Kita dapat membandingkan roh-roh ini dengan prajurit-prajurit setan tingkat rendah yang menentang dan menghalangi pria dan wanita dari dalam mencari dan menemukan kebenaran di dunia ini. Setan-setan ini menargetkan orang-orang yang tidak percaya dan menghalangi pertumbuhan rohani umat Allah setelah mereka menyerahkan hidup mereka kepada Kristus. Senjata utama kekuatan-kekuatan jahat ini adalah menabur pikiran-pikiran merusak di tanah subur pikiran manusia. Jika kita membiarkannya, pikiran negatif dapat berkecambah dan tumbuh menjadi sikap dan kebiasaan yang menakutkan manusia dan membawa mereka ke dalam perbudakan Setan. Jika Anda pernah menginginkan menjadi pejuang untuk Allah, jangan heran jika Setan menggunakan strategi untuk melemahkan potensi Anda dan menghalangi perjalanan Anda sebelum Anda dapat berlari untuk Allah. Jadilah kuat dalam kuasa kebesaran Allah, bukan kuasa Anda sendiri—berdoalah melalui setiap rintangan yang menghalangi pertumbuhan Anda dalam Kristus. Berusahalah dengan tekun dalam hal-hal Allah.

Beberapa serangan mungkin lebih dari sekadar pikiran; mereka dapat merambah ke bentuk penindasan yang lebih dalam. Seorang bijak pernah berkata, “Kamu tidak dapat menghentikan burung-burung di udara untuk terbang di atas kepalamu, tetapi kamu dapat mencegah mereka membuat sarang di rambutmu.” Jika kita membiarkan pikiran-pikiran ini dan merenungkannya, mereka dapat manifestasi sebagai perasaan seperti depresi, kekecewaan, frustrasi, kepahitan, dan dendam, di antara banyak lainnya. Kamu mungkin menyadari bahwa strategi serangan musuh terhadapmu dapat berkembang seiring bertambahnya usia dan kedewasaanmu dalam Kristus. Pada awal-awal menjadi Kristen, musuh akan menanam pikiran seperti, “Kamu sebenarnya tidak percaya pada Allah, bukan?” Namun, seiring aku bertumbuh, pikiran itu berhenti muncul, karena musuh menyadari bahwa ia membuang-buang waktu menanam benih itu. Sekarang, saya tidak

mengatakan bahwa saya tidak pernah ragu, tetapi musuh harus menggunakan taktik yang berbeda. Seiring kita bertumbuh dalam Kristus, godaan yang kita hadapi mungkin berubah, tetapi kasih karunia Allah untuk menghadapi godaan-godaan itu dan mengatasinya tidak akan pernah berubah. Kita dapat yakin akan hal itu. Paulus menulis bahwa Allah akan selalu menyediakan jalan keluar dari setiap godaan yang kita hadapi:

Tidak ada godaan yang menimpa kamu yang tidak umum bagi manusia, dan Allah setia, dan Dia tidak akan membiarkan kamu digoda melampaui kemampuanmu, tetapi dengan godaan itu Dia juga akan menyediakan jalan keluar, agar kamu dapat menanggungnya (1 Korintus 10:13).

Apakah kamu menyadari peperangan rohani dalam kehidupan Kristenmu? Bagaimana kamu secara efektif mengatasi pikiran-pikiran negatif?

Musuh yang Telah Dilucuti

Anda mungkin tidak menyadari bahwa Anda sedang berada dalam pertempuran rohani, tetapi jika Anda adalah murid Kristus yang berusaha memenuhi kehendak Allah di bumi, Anda terlibat dalam pertempuran ini, baik Anda menyadarinya maupun tidak (2 Timotius 3:12). Beberapa ahli menafsirkan Wahyu 12:4 sebagai indikasi bahwa Setan telah meyakinkan sepertiga dari bintang-bintang di surga untuk bergabung dengan pihaknya, mengidentikkan bintang-bintang ini dengan makhluk-makhluk malaikat. Meskipun saya tidak yakin interpretasi ini akurat, saya percaya bahwa banyak makhluk rohani, baik yang baik maupun yang jahat, menghuni alam yang tak terlihat. Makhluk-makhluk jahat ini terorganisir secara khusus untuk menimbulkan kerusakan maksimal bagi Kerajaan Allah. Namun, kita tidak perlu takut terhadap setan dan roh-roh jahat yang dikirim melawan kita, karena Kristus telah mengalahkan mereka melalui salib.

Dan setelah melucuti kuasa dan otoritas, Ia menjadikan mereka sebagai tontonan umum, mengalahkan mereka melalui salib (Kolose 2:15).

Alkitab dengan jelas menunjukkan kuasa dan otoritas mereka yang dilahirkan kembali oleh Roh. Ia berkata, “Yang ada di dalam kamu lebih besar daripada yang ada di dunia” (1 Yohanes 4:4). Siapa yang ada di dalam kita? Kristus Yesus hidup di dalam hati kita ketika kita menerima hidup kekal. Nanti, kita akan menjelajahi otoritas dan kuasa yang Kristus berikan kepada kita untuk menggagalkan rencana si jahat. “Aku telah memberikan kepadamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking dan untuk mengalahkan semua kuasa musuh; tidak ada yang akan menyakitimu” (Lukas 10:19). Petrus menegaskan dalam surat pertamanya bahwa Kristus telah mengalahkan semua kuasa musuh dan kini duduk bersama Bapa di ruang tahta, dengan kuasa musuh di bawah kaki-Nya.

Yang telah naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah, **malaikat-malaikat dan kuasa-kuasa** telah ditaklukkan kepada-Nya (1 Petrus 3:22; penekanan ditambahkan).

Malaikat-malaikat yang baik sudah tunduk kepada-Nya sebelum kemenangan-Nya di kayu salib Kalvari. Malaikat-malaikat yang disebutkan sebelumnya adalah makhluk-makhluk jahat yang telah ditundukkan kepada Kristus. Kita telah belajar bahwa Setan mengendalikan dunia ini dan

mempengaruhi peristiwa-peristiwa dengan memanipulasi individu-individu yang berdarah daging. Apa yang harus dilakukan Gereja terhadap kekuatan-kekuatan tersebut? Dengan cara yang tidak dapat saya jelaskan sepenuhnya, sebagai orang-orang yang percaya kepada Kristus, kita duduk bersama Kristus di alam-alam surgawi, bahkan saat kita berjalan di bumi. Kristus duduk jauh di atas setiap otoritas, kuasa, dan pemerintahan di atas takhta. Karena hubungan kita dengan-Nya, kita juga duduk bersama-Nya, menjalankan otoritas-Nya melalui doa. Paulus menjelaskan posisi otoritas ini sebagai berikut:

¹⁸ Aku berdoa agar **mata hati kalian diterangi**, sehingga kalian dapat **mengetahui harapan** yang telah dipanggilkan-Nya kepada kalian, kekayaan warisan-Nya yang mulia di antara orang-orang kudus, ¹⁹ dan kuasa-Nya yang tak terbandingkan besar bagi kita yang percaya. Kuasa itu seperti pekerjaan kekuatan-Nya yang dahsyat, ²⁰ yang Ia tunjukkan dalam Kristus ketika Ia membangkitkan-Nya dari kematian dan **mendudukkan-Nya di sebelah kanan-Nya di alam sorgawi**, ²¹ **jauh di atas segala pemerintahan dan kuasa, kekuasaan dan kekuasaan**, dan setiap gelar yang dapat diberikan, tidak hanya di zaman ini tetapi juga di zaman yang akan datang. ²² Dan **Allah menempatkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya** dan menunjuk-Nya sebagai kepala atas segala sesuatu bagi **gereja**, ²³ **yang adalah tubuh-Nya**, kepenuhan Dia yang mengisi segala sesuatu di dalam segala hal (Efesus 1:18-23).

⁶ Dan **Allah telah membangkitkan kita bersama Kristus dan mendudukkan kita bersama-Nya di tempat-tempat yang mulia di dalam Kristus Yesus**, ⁷ agar pada zaman-zaman yang akan datang Ia dapat memperlihatkan kekayaan kasih karunia-Nya yang tak terukur, yang dinyatakan-Nya kepada kita dalam Kristus Yesus (Efesus 2:6-7).

Bagaimana kita dapat menjadi kekuatan yang kuat dalam kerajaan Allah? Kita menyadari bahwa Kristus telah memberikan kita otoritas dan bahwa doa, dalam nama Yesus, adalah alat yang kuat. Namun, untuk benar-benar efektif, penting untuk memahami beberapa prinsip kunci.

1) Pahami identitasmu dalam Kristus. Apakah kamu yakin akan kuasa Kristus? Hindari berperang dengan kekuatanmu sendiri. Sebaliknya, bergantunglah pada kuasa-Nya dan ikuti pimpinan Roh Kudus.

2) Terima Firman Allah. Di dunia ini, semakin tidak populer untuk sejalan dengan Firman Allah. Yesus mengatasi godaan dengan menyatakan Firman Allah. Firman Allah tidak berubah dan tidak goyah. Kebenaran yang terdapat dalam Firman Allah harus membentuk pikiran dan keputusan kita. Dengan belajar dan menerapkan kebenaran dalam Firman Allah, Anda akan menempatkan diri di sisi yang benar dalam pertempuran rohani, terlepas dari pendapat orang lain tentang Anda. Firman Allah adalah kuat dan lebih tajam dari pedang bermata dua (Ibrani 4:12). Kita akan membahas ini lebih lanjut nanti.

3) Setujui dengan Roh Kudus dengan cepat. Setiap kali Anda mengendalikan diri daripada marah, Anda melawan musuh Anda. Setiap kali Anda memilih untuk memaafkan daripada menyimpan dendam, Anda berperang dan menang dalam pertempuran. Setiap kali Anda memprioritaskan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan Anda sendiri dan membuat pilihan yang tidak egois, Anda melatih diri untuk berperang dan menjadi prajurit yang tangguh. Anda tidak dapat melawan musuh sambil memberi ruang baginya dalam hidup Anda, tetapi jika Anda sadar

akan pertempuran dan tunduk pada kedaulatan Kristus, Anda akan meningkatkan kemampuan dan efektivitas Anda untuk mengerahkan otoritas Kristus dan menyaksikan Kerajaan Allah yang nyata di dunia ini.

4) Doa dan Puasa—Roh Kudus akan mengajarkan Anda cara meruntuhkan benteng-benteng. Inilah cara Yesus hidup di bumi, dalam persekutuan langsung dengan Bapa dan setuju dengan kehendak-Nya dalam setiap situasi. Iman Anda akan bertumbuh seiring Anda mengembangkan kehidupan doa. Kita akan membahas doa secara lebih mendalam nanti dalam studi ini.

5) Kenali Peluang-peluang. Bagian mana dari hidup Anda yang Anda lihat terpengaruh oleh musuh? Apakah Anda perlu mengambil peran yang lebih aktif dalam pertempuran rohani ini untuk keluarga atau teman-teman Anda? Musuh ingin kita percaya bahwa kita harus menerima segala sesuatu apa adanya, tetapi dengan melihat situasi melalui mata Allah dan menyelaraskan diri dengan Firman-Nya, kita dapat mulai menghadapi tantangan-tantangan ini! Jangan menyerah pada kekalahan; sebaliknya, mintalah Tuhan untuk memperluas visi Anda tentang apa yang Dia inginkan dalam hidup Anda. Carilah pertolongan-Nya untuk melihat kemungkinan-kemungkinan dan percayalah pada-Nya dan Firman-Nya untuk membawa perubahan dalam hidup Anda, keluarga Anda, dan di luar itu. Kehendak dan tujuan Allah adalah bentuk peperangan rohani, dan Dia berada di pihak Anda! Setiap kali Anda berdoa di garis depan, Anda menjadi bagian dari peperangan rohani ini. Kabar baiknya adalah kita sudah memiliki kemenangan melalui Kristus. Jika Allah bersama kita, tidak ada yang dapat melawan kita.

Doa: Terima kasih, Bapa, atas pengorbanan Kristus di kayu salib yang telah membebaskan saya dari kekuasaan Setan. Berikanlah saya kesadaran yang lebih besar akan kuasa dan otoritas yang saya miliki untuk mengalahkan. Bantulah saya untuk melihat diri saya seperti Engkau melihat saya dan melihat orang lain seperti Engkau melihat mereka. Kerajaan-Mu datang, dan kehendak-Mu jadilah. Amin.

Keith Thomas

Situs Web: www.groupbiblestudy.com

Email: keiththomas@groupbiblestudy.com

YouTube: <https://www.youtube.com/@keiththomas7/videos>